

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. I., Bunga, Y. N., dan Bare, Y. (2021). Etnobotani Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*) Di Desa Waiwuring, Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.55241/spibio.v2i2.46>
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. (2022). Produksi Cabai Merah Keriting Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2018-2022. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/55/544/1/produksi-cabai-merah-keriting-provinsi-sulawesi-selatan-menurut-kabupaten-kota.html>. Diakses 22 Januari 2023.
- Cartika, Ika, Umar Dani, dan Mimi Asminah, (2016). Pengaruh Cendawan *Trichoderma* sp. Dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*), Program Agroteknologi. Universitas Majalengka. Majalengka. 47-54
- Choulillah. R. F. (2016). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersium L. Karst*) pada Berbagai Dosis Azolla (*Azolla microphylla*) dan Pupuk P. (Skripsi). Jember. Universitas Jember.
- Esrita BI, Irianto. (2011). Pertumbuhan dan Hasil Tomat Pada Berbagai Bahan Organik Dan Dosis *Trichoderma*. Jambi, Indonesia.
- Habiburrahman, (2013). Pemberian Pupuk NPK dan Fertifor Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Hanafiah, K.A. (2005). Dasar-dasar ilmu tanah. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Hapsoh., Gusmawartati., A. I. Amri dan A. Diansyah. (2017). Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annum L.*) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *J. Hortikultura Indonesia* 8(3): 203-208.
- Hidayat, Aminah M., Andi R., (2023). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrus vulgaris*) terhadap Pemberian *Trichoderma harzianum* dan Pupuk NPK Mutiara. *Jurnal Agrotekmas* Vol. 4 No. 3 Desember; 2723-620X.
- Ilma, Suraedah A., Netty S., (2023). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) terhadap Aplikasi *Trichokompos* dan NPK. *Jurnal Agrotekmas* vol. 4 No. 1 April. 2723-620X.
- Irfan, H dan Elfarisna, (2017). Efisiensi pemberian pupuk organik cair untuk mengurangi penggunaan NPK terhadap tanaman cabai merah besar. Universitas

Muhammadiyah Jakarta.

- Jostefin T. (2008). Penggunaan Pupuk Kompos aktif *Trichoderma* sp dalam meningkatkan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Lakitan. (2012). Dasar-dasar Fisiologis Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta.
- Lehar, L., Klara Salli, M., Sine Politeknik Pertanian Negeri Kupang, H. M., & Tenggara Timur, N. (2018). Aplikasi pupuk organik dan *Trichoderma* sp terhadap hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran tinggi. Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia, 3(2), 2934. <https://doi.org/10.32503/hijau.v3i2.278>
- Lingga, P. dan Marsono. (2007). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Maheshwar HM. (2005). Effect of different levels of nitrogen and dates of planting on growth and yield of Stevia (*Stevia rebaudiana* Bert.). MSc Thesis. Department of horticulture college of agriculture, Dharwad university of agricultural sciences, Dharwad, 66 pp.
- Manullang, R. R., Rusmini, R., & Daryono, D. (2018). Kombinasi mikroorganisme lokal sebagai bioaktivator kompos Combination of Local Microorganism as Com pose Bioactivators. Jurnal Hutan Tropis, 5(3), 259. <https://doi.org/10.20527/jht.v5i3.4793>
- Martono, S., Paulus. (2005). Pupuk Akar dan Jenis Aplikasi. Cetakan IV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Musdalifah, Netty, S., dan Suraedah, A., (2023). Respon Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) terhadap Kombinasi Takaran Kompos dan *Trichoderma* sp. Jurnal Agrotekmas Vol. 4 No. 1 April. 2723-620X.
- Nening, L dan Ahmad, W. (2021). Peningkatan Pertumbuhan Mentimun Varietas F1 Semi Baby Merk Bintang Asia dengan Pupuk Organik Cair dari Mikrorganisme Lokal (MOL) Terasi Udang.
- Novizan. (2002). Petunjuk pemupukan yang efektif. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Nurul, Netty, S., dan Maimuna, N., (2023). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Solanum lycopersium* L.) pada berbagai dosis pupuk NPK dan kompos azolla. Jurnal Agrotekmas Vol. 4 No. 1 April. 2723-620X.

- Prajnanta, F. (2007). Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pratiwi. (2021). Pengaruh *Trichoderma* Spp Dalam Beberapa Jenis Bahan Organik terhadap Penyakit Bulai (*Peronosclerospora* sp.) Journal Agrotek Tropika. ISSN 2337-4993. Vol. 9, No. 1 : 25 - 34 , Januari 2021
- Purwantisari, S. (2009). Isolasi dan identifikasi cendawan indigenous rhizosfer tanaman kentang dari lahan pertanian kentang organik di Desa Pakis. Magelang. Jurnal BIOMA. 11 (2) : 45.
- Purwasasmita M, dan Kunia K. (2009). Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung.
- Purwono, (2003). Bertanam Cabai Rawit Dalam Pot. Tim Lentera. Jakarta. 63 Hal
- Radiarta, Y., H. Walida., dan N.E Mustamu. (2019). Respon pemberian Mikroorganisme Lokal Rebung Bambu Terhadap pertumbuhan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L). di media gambut. J. Agroplasma Labuhanbatu. 6(1) : 31 – 38.
- Rahmah, A, dkk. (2014). Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. var. *Saccharata*). Buletin Anatomi dan Fisiologi. Vol. 22, No. 1.
- Sabahannur, St., L. Herawati. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) pada Berbagai Jarak Tanam dan Pemangkasan. Agrotek. 1(2): 32-42.
- Setyamidjaja, Djoehana. (1986). Pupuk dan pemupukan. Jakarta : CU Simpleks.
- Simanjuntak, A., R. R. Lahay., Edison Purba. (2013). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. Agroekoteknologi. 1(3): 362- 373.
- Siti, N. I. (2023). Aplikasi Gula Jawa dan Terasi pada hasil Tanaman Stroberi. Jurnal Pertanian Agroteknologi : Fruitset Sains, 11 (1) (2023) pp. 42-51. Universitas Tidar.
- Soesanto, L. (2013). Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman edisi kedua. Rajawali Press. Jakarta.

- Subhan, N. Nurtika., & N. Gunadi. (2009). Respons Tanaman Tomat terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 pada Tanah Latosol pada Musim Kemarau. *Jurnal Hortikultura*. 19(1): 40-48.
- Sutedjo, M. (2002). Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syukur, M., R. Yuniati dan R. Dermawan. (2018). Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Jakarta : Penebar Swadaya. 148 hal.
- Tampubolon, E. (2012). Pemanfaatan Limbah Ternak sebagai Pupuk Cair Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa var. crispata*). Skripsi. Fakultas Pertanian IPB.
- Trias, N. (2011). *Trichoderma* sp dalam Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium* pada Tanaman Tomat. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Vilda, N., Abdul, H., Maimuna, N., (2021). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Berbagai Konsentrasi Dan Waktu Pemberian Poc Mol Limbah Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Agrotekmas*. Vol. 2 No. 1 April 2021.
- Wahyuno, D., Manohara, D., dan Mulya, K. (2009). Peranan bahan organik pada pertumbuhan dan daya antagonisme *Trichoderma harzianum* dan pengaruhnya terhadap *P. capsici* pada tanaman lada. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 7 : 76–82.
- Wiriyanta, W., Bernatius, T. (2008). Bertanam Tomat. Jakarta : Agromedia.
- Wiryono & Nurliana, S. (2010). The Knowledge of Bengkulu University's Forestry of Tree Diversity in Their Campus. *Nusantara Bioscience*, 3(2), 98-103.